

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAKMUR
AGUNG PERKASA DI KABUPATEN MAROS**

**YULIANA
NIM: 1661201129**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAKMUR
AGUNG PERKASA DI KABUPATEN MAROS**

Sebagai salah satu persyaratan untuk
melakukan penelitian

Disusun dan diajukan oleh

YULIANA
NIM: 1661201129

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAKMUR
AGUNG PERKASA DI KABUPATEN MAROS**

Disusun dan diajukan oleh

YULIANA
1661201129

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Dahlan S.E., M.M

Nur Asia Hamid S.E., M.M

Maros, 22 Juni 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,

Dr. Dahlan, S.E., MM
NIP/NIDN.: 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

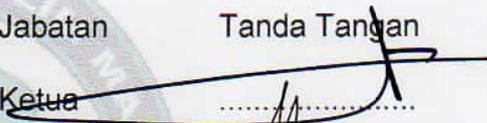
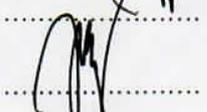
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAKMUR AGUNG
PERKASA DI KABUPATEN MAROS**

disusun oleh:

YULIANA
1661201129

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 25 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Dahlan, S.E., M.M.	Ketua	
Nur Asia Hamid, S.E., M.M.	Anggota	
Dr. H. Muhammad Ishlah Idrus, S.E., M.Si.	Anggota	
Mustafa, S.E., M.Ak.	Anggota	

Maros, 28 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan




Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULIANA
NIM : 1661201129
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

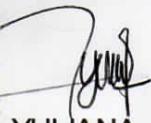
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAKMUR AGUNG PERKASA DI KABUPATEN MAROS

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantumkannya di dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam karya ilmiah ini mengandung unsur-unsur plagiasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maros, 23 Agustus 2020

Yang menyatakan




YULIANA

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Makmur Agung Perkasa Kabupaten Maros” dan tak lupa pula shalawat dan salam yang lengkap dan sempurna kepada Nabi dan Rosul paling mulia, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua Orang Tua yang telah mencurahkan segenap perhatian moril dan materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, karunia, kesehatan dan keberkahan di dunia dan akhirat.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada bapak Dr. Dahlan, S.E., M.M, selaku pembimbing I dan ibu Nur Asia

Hamid, S.E., M.M, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Nurul Ilimi Idrus, Msc.,Phd, Selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
2. Ibu Nurlela, S.E., M.M, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muslim Maros.
3. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros yang telah berjasa menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Seluruh staf kampus atas bantuan dan kerja samanya selama ini.
5. Bapak Direktur PT. Makmur Agung Perkasa beserta seluruh karyawannya.
6. Teman-teman seperjuangan atas bantuan dan dukungannya selama ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih dan permohonan maaf kepada semua pihak yang tidak disebutkan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya. Amin.

Pangkep, Oktober 2020

Penulis

ABSTRAK

YULIANA, 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Makmur Agung Perkasa Di Kabupaten Maros.* (Dibimbing oleh Dahlan dan Nur Asia Hamid).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kinerja keuangan pada PT. Makmur Agung Perkasa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang berupa dokumen-dokumen dan laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Makmur Agung Perkasa selama periode 2015-2019.

Metode analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan Rasio Likuiditas dengan alat ukur *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. Rasio Solvabilitas dengan alat ukur *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio* dan *Times Interest Earned Ratio*. Rasio Profitabilitas dengan alat ukur *Net Profit Margin*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Investment (ROI)*. Rasio Aktivitas dengan alat ukur *Total Asset Turnover Ratio*, *Receivable Turnover Ratio*, *Fixed Asset Turnover Ratio* dan *Inventory Turnover Ratio*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Makmur Agung Perkasa selama periode 2015-2019 yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas masih sangat perlu ditingkatkan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut perlu ditingkatkan.

Kata kunci : Kinerja Keuangan.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Manajemen Keuangan	7
B. Laporan Keuangan.....	9
C. Kinerja Keuangan.....	13
D. Rasio Keuangan.....	15
E. Penelitian Terdahulu	24
F. Kerangka Pikir.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
B. Jenis dan Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Metode Analisis Data	29
E. Definisi Operasional Variabel	31
BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN.....	32
A. Sejarah Berdirinya PT. Makmur Agung Perkasa	32
B. Sumber Daya PT. Makmur Agung Perkasa	32
C. Struktur Organisasi PT. Makmur Agung Perkasa.....	35
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	50
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA.....	64
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Laporan keuangan PT. Makmur Agung Perkasa	3
2. Penelitian terdahulu	24
3. Standar rata-rata industri rasio Likuiditas	40
4. <i>Current Ratio</i> PT. Makmur Agung Perkasa.....	41
5. <i>Quick Ratio</i> PT. Makmur Agung Perkasa.....	41
6. Standar rata-rata industri Rasio Solvabilitas	42
7. <i>Debt to asset ratio</i> PT. Makmur Agung Perkasa.....	42
8. <i>Debt to equity ratio</i> PT. Makmur Agung Perkasa.....	43
9. <i>Long term debt to equity ratio</i> PT. Makmur Agung Perkasa	44
10. <i>Times interest earned ratio</i> PT. Makmur Agung Perkasa.....	44
11. Standar rata-rata industri Rasio Profitabilitas	45
12. <i>Net Profit Margin</i> PT. Makmur Agung Perkasa	45
13. <i>Retun on asset</i> PT. Makmur Agung Perkasa.....	46
14. <i>Retun on equity</i> PT. Makmur Agung Perkasa	46
15. <i>Retun on investment</i> PT. Makmur Agung Perkasa.....	47
16. Standar rata-rata industri Rasio Aktivitas	47
17. <i>Total asset turnover</i> PT. Makmur Agung Perkasa	48
18. <i>Receivable turnover ratio</i> PT. Makmur Agung Perkasa.....	49
19. <i>Fixed asset turnover ratio</i> PT. Makmur Agung Perkasa	49
20. <i>Inventory turnover ratio</i> PT. Makmur Agung Perkasa	50

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka pikir	26
2. Struktur Organisasi PT. Makmur Agung Perkasa	39

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat, dunia usaha pun mengalami peningkatan yang bergerak diberbagai bidang jasa maupun bidang industri, sehingga akan memicu persaingan yang ketat hal ini akan mendorong perusahaan untuk terus bersaing dan bergerak dengan dinamis secara terus menerus. Kondisi perekonomian yang saat ini berkembang pesat mengharuskan perusahaan-perusahaan menjalankan usaha bisnisnya secara efektif dan efisien. Perusahaan harus mampu mengelola manajemennya dengan baik agar dapat berkembang sesuai dengan tujuan perusahaan, dengan demikian seluruh peserta dan unit usaha turut bertanggung jawab dalam mencapai tujuan bisnis tersebut. Secara umum tujuan dari didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang optimal serta menjaga agar aktivitas usahanya tetap berjalan. Keuntungan merupakan salah satu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengoperasikan suatu perusahaan. Laba dapat diperoleh dari aktivitas atau kinerja perusahaan. Perusahaan dikatakan sehat dan tumbuh apabila laba yang diperoleh selalu meningkat. Mengingat upaya mendapatkan laba tidak mudah, maka seluruh kegiatan harus direncanakan lebih dahulu dengan baik.

Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur

keuangan tersebut dapat dievaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, oleh sebab itu perusahaan harus memiliki dan melaksanakan pengendalian keuangan yang baik. Pengendalian keuangan dapat dilakukan melalui proses pencatatan keuangan, dimana hasil akhir dari proses pencatatan keuangan adalah laporan keuangan. Posisi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan selama satu periode tertentu dapat dilihat dalam laporan keuangan. Selain itu laporan keuangan juga dapat menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan harus tersaji secara transparan, mudah dipahami, dan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan keuangan suatu perusahaan harus dianalisis dengan baik agar dapat memberikan informasi secara rinci atas hasil kinerja keuangan yang dicapai serta keadaan sumber daya keuangan perusahaan selama periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan bukan hal yang mudah, mengingat terbapat banyak sekali alat ukur penilaian kinerja keuangan perusahaan. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan sebagai salah satu analisis untuk pengendalian keuangan yang baik. Rasio keuangan dapat mengungkapkan kondisi keuangan dan kinerja yang dapat dicapai

perusahaan untuk suatu periode tertentu serta dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan, jadi dengan melakukan analisis rasio keuangan maka suatu informasi keuangan dapat diketahui sehingga informasi yang didapat menjadi jelas dan tepat. Analisis rasio keuangan menghubungkan unsur-unsur neraca dan laporan laba rugi sehingga dapat diperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan, rasio solvabilitas perusahaan. Tingkat likuiditas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimilikinya. Tingkat solvabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimilikinya. Tingkat aktivitas, menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya. Tingkat profitabilitas, menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya, seperti halnya pada PT. Makmur Agung Perkasa memiliki kondisi neraca laporan keuangan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 1. Laporan Keuangan PT. Makmur Agung Perkasa
Tahun 2014-2018

NO	Tahun	Laba Bersih
1	2014	964.255.257
2	2015	1.293.311.001

3	2016	1.480.947.355
4	2017	2.127.345.264
5	2018	1.804.171.266

Sumber data: Laporan Keuangan Perusahaan 2014-2018

Berdasarkan tabel 1. Terlihat bahwa laba bersih yang diperoleh PT. Makmur Agung Perkasa pada tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan dimana tahun 2014 laba yang di peroleh yaitu sebesar Rp. 964.255.257,- tahun 2015 laba yang di peroleh Rp. 1.293.311.001,- tahun 2016 laba yang di peroleh yaitu Rp. 1.480.947.355,- pada tahun 2017 laba bersih yang diperoleh PT. Makmur Agung Perkasa yaitu sebesar Rp. 2.127.345.264,- dan pada tahun 2018 laba yang diperoleh mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 1.804.171.266,-.

PT. Makmur Agung Perkasa Kabupaten Maros adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan dan distribusi marmer dalam bentuk bahan baku maupun bahan yang sudah jadi PT. Makmur Agung Perkasa telah merambah pasar nasional bukan hanya wilayah Sulawesi Selatan tetapi juga sampai daerah Sulawesi Barat, bahkan sampai Sulawesi Tenggara, oleh sebab itu perusahaan harus dapat membuat strategi yang bermanfaat untuk mengoptimalkan dan mengelola aktiva lancar yang dimiliki perusahaan agar seluruh kewajiban lancarnya yang segera jatuh tempo dapat dilunasi dengan baik serta

dapat menghasilkan laba yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengangkat judul penelitian, yaitu: **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAKMUR AGUNG PERKASA DI KABUPATEN MAROS”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang akan menjadi rumusan masalah adalah: “Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, informasi juga pengembangan kajian ilmu manajemen terutama yang terkait dengan analisis kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang dapat berguna di masa yang akan datang.

- b. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk kebijakan perusahaan pada periode-periode selanjutnya.
- c. Bagi pihak-pihak lain, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. (Musthafa, 2017:3).

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan. (Sartono, 2011:50).

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan dalam suatu perusahaan melaksanakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan. Sehingga manajemen keuangan

tentunya memiliki fungsi utama, agar setiap kegiatan yang dilakukan oleh manajer keuangan tidak menyimpang dari fungsinya dan dapat terarah. Menurut Agus Harjito dan Martono (2010:4), terdapat 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu:

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah fungsi manajemen keuangan yang penting dalam menunjang pengambilan keputusan untuk berinvestasi karena menyangkut tentang memperoleh dana investasi yang efisien dan komposisi aset yang harus dipertahankan atau dikurangi.

2. Keputusan Pendanaan (Pembayaran Dividen)

Kebijakan dividen perusahaan juga harus dipandang sebagai integral dari keputusan pendanaan perusahaan. Pada prinsipnya fungsi manajemen keuangan sebagai keputusan pendanaan menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan harus dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

3. Keputusan Manajemen Aset

Keputusan manajemen aset adalah fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang keputusan alokasi dana atau aset, komposisi sumber dana yang harus dipertahankan dan penggunaan modal baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan yang baik bagi perusahaan.

B. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Definisi tentang laporan keuangan telah banyak dikemukakan oleh para ahli dan praktisi bisnis diantaranya menurut Martono dan Agus (2010:51) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu, kemudian menurut Fahmi (2012:2) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan adalah hasil dari sebuah proses akuntansi yang dapat di gunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2001:2)

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan laporan Rugi Laba (Sutrisno, 2008:9).

Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa, Laporan akhir pun disajikan dalam nilai uang (Sawir, 2005:2).

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang

menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang di laksanakan secara konsisten serta dibuat dan disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

2. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

a. Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Neraca menunjukkan aktiva, hutang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi. Aktiva menunjukkan penggunaan dana, hutang dan modal menunjukkan sumber dana yang diperoleh. Menurut Warsono (2003:27) menyatakan bahwa neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Sutrisno (2008:9), neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Pengertian lain tentang neraca dikemukakan oleh Halim dan Sarwoko (2008:38) merupakan neraca yang menunjukkan aktiva, utang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu sebagaimana halnya neraca, laporan laba rugi juga disusun tiap akhir tahun.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang mengikhtikan pendapatan dan beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu, yang umumnya setiap kuartal atau setiap tahun (Astuti, 2004:17).

Laporan rugi laba adalah laporan yang menunjukkan hasil kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Sutrisno, 2008:10). Sedangkan menurut Warsono (2003:28) menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu.

Laporan laba rugi merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya-biaya selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan (Darsono, 2005:20). Untuk melihat periode waktu tertentu yang dilaporkan, maka pembaca laporan laba rugi perlu memperhatikan kepala (*heading*) pada laporan tersebut.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. (Kasmir, 2012:29).

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode akuntansi tertentu. (Sodikin dan Riyono, 2014:43).

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang

berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. (Kasmir, 2012:29).

Laporan arus kas adalah alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan. (Rudianto, 2012:194).

Menurut Baridwan (2004:18) laporan keuangan yang disusun oleh manajemen adalah:

- a. Neraca, yaitu laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
- b. Laporan rugi-laba, yaitu laporan yang menunjukkan hasil dari biaya-biaya selama suatu periode akuntansi.
- c. Laporan perubahan modal, yaitu laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan modal dan jumlah pada awal periode menjadi jumlah modal pada akhir periode.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kashmir (2012:10) adalah:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;

- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
- h. Informasi keuangan lainnya.

Berdasarkan tujuan di atas, dengan disusunnya laporan keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

C. Kinerja Keuangan

1. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Irham Fahmi (2012:2).

Pengertian kinerja keuangan Menurut Rudianto (2013:189) yaitu: Hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam

suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana *asset* yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

2. Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan manajemen keuangan adalah mengetahui likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan stabilitas dalam membayar kewajibannya (Munawir, 2002:31). Adapun tujuan pengukuran kinerja antara lain:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu.
- d. Untuk mengetahui stabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

D. Rasio Keuangan

1. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. (Harahap 2013:297).

Rasio keuangan adalah instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. (Fahmi, 2012:108)

Analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan perusahaan (Muslich, 2003:44). Sedangkan menurut Jumingan (2006:44) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam menganalisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan.

2. Jenis-Jenis Rasio keuangan

Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan diantaranya:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (hutang) pada saat ditagih. (Kasmir, 2013:110). Rasio Likuiditas menurut Brigham dan Houston (2010:34) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancar lainnya.

1) *Current Ratio*

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. (Kasmir, 2013:134). Semakin besar rasio ini semakin likuid perusahaan tersebut. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

2) *Quick Ratio*

Quick Ratio mengukur perbandingan antara aktiva lancar selain persediaan dengan utang lancar. Rasio ini mengukur seberapa besar aktiva yang betul-betul likuid untuk menjamin pelunasan utang lancar. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

3) *Cash Ratio*

Cash ratio adalah perbandingan antara dana tunai perusahaan dan hutang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar hanya dengan menggunakan kas atau setara kas. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{setara kas}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu dilikuidasi (Sawir, 2005:13-14). Menurut Kasmir (2008: 151), rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya (Irham Fahmi, 2014:59). Menurut Brigham dan Houston (2010:140) rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan sampai sejauh apa perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang. Solvabilitas berarti kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas menurut Kasmir (2013: 155) antara lain:

1) *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Debt ratio merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir, 2013:156). Menurut I Made Sudana (2011:20) *debt ratio* adalah: “*Debt ratio* ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan”.

Perhitungan *debt ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

2) *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. (Kasmir, 2013:157). Menurut Agus Sartono (2010:217) *debt to equity ratio* adalah: “*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dengan utangnya”. Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2009:82) sebagai berikut: “*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang

diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.”

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long term debt to equity ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan (Kasmir, 2013:159).

Perhitungan *long term debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

4) *Times interest earned*

Times interest earned adalah rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karen tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya (Kamsir, 2013:160).

Perhitungan *time interest earned ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya bunga}} \times 100\%$$

5) *Fixed charge coverage* atau lingkup biaya tetap

Fixed Charge Coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang digunakan menyerupai rasio *times interest earned*. Hanya saja perbedaannya adalah rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contrac*). Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang. (Kasmir, 2013:162)

Perhitungan *Fixed Charge Coverage* adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}} \times 100\%$$

c. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang di tujukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2011:68).

Menurut Sudana (2011:22) definisi rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

“Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.”

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Dengan demikian bagi investor jangka

panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini. Menurut Brigham dan Houston (2010:146) rasio profitabilitas adalah ekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi.

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan (Kasmir, 2008:199). Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

2) *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif aset yang ada mampu menghasilkan keuntungan. Semakin besar rasio ini semakin efektif penggunaan aset ini.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui *Return on Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

3) *Return On Equity* (ROE)

Return on equity atau Tingkat Pengembalian ekuitas pemilik adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan

mengelola modal sendiri (*Networth*) secara efektif mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham (Sawir, 2001: 20).

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian ekuitas pemilik (ROE) merupakan suatu alat analisis untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham atas modal yang telah mereka investasikan.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\%$$

4) *Return on Investment*

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang di gunakan. Dengan mengetahui rasio ini kita bisa menilai apakah perusahaan efisien memanfaatkan aktivitasnya dalam kegiatan operasional perusahaan.

Rumus yang di gunakan untuk mengetahui *Return on Investment* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya (Harahap, 2009:308).

Semakin efektif dalam memanfaatkan dana semakin cepat perputaran dana tersebut, karena rasio aktivitas umumnya diukur dari perputaran masing-masing elemen aset. Mengenai rasio-rasio aktivitas sebagaimana yang diutarakan, menurut Riyanto (2010:334), dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

1) *Total Asset turnover* (perputaran total aktiva)

Total Asset turnover merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya.

Perputaran aktiva dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{total asset turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

2) *Receivable turnover* (perputaran piutang)

Receivable turnover merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara pendapatan operasi atau penjualan dengan piutang (rata-rata) selama satu periode tertentu. Perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}}$$

3) *Fixed Asset turnover* (perputaran aktiva tetap)

Rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap serta mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada harta tetap seperti pabrik dan peralatan.

Perputaran aktiva tetap dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva tetap}}$$

4) *Inventory turnover* (rasio perputaran persediaan)

Rasio ini menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam suatu periode tertentu.

Perputaran persediaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{perputaran persediaan} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{piutang}}$$

E. Penelitian Terdahulu

Table 2. Penelitian Terdahulu

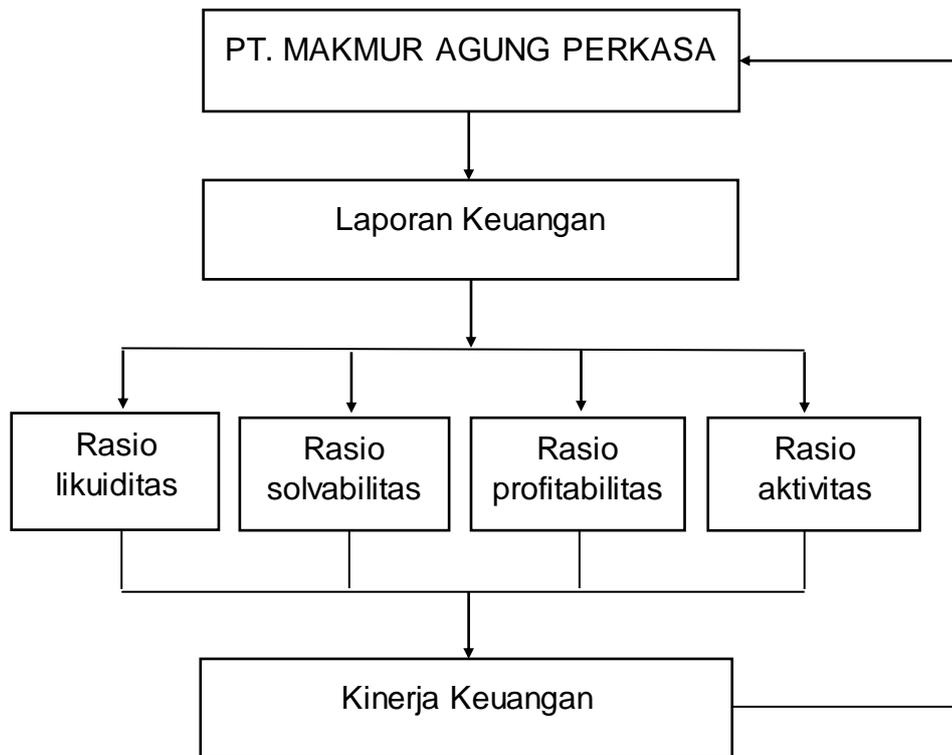
No	Nama peneliti/ tahun	Judul penelitian	Metode analisis	Hasil Penelitian
1.	Kartini Rezky Anwar (2011)	Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Mega Indah Sari Makassar	Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas	Pada tahun 2010 total asset turnover mengalami penurunan sebesar 2.40 yang disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih dan penurunan total aktiva. Pada tahun 2006 sampai 2007 net profit margin tidak mengalami penurunan ataupun mengalami kenaikan sebesar 10% dan pada tahun 2008 sampai 2010 mengalami penurunan yang disebabkan penurunan laba bersih dan peningkatan penjualan bersih.
2.	Kotandengan (2012)	Analisis kinerja keuangan perusahaan di tinjau dari rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas pada PT. Setia Tri	rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas	Tingkat kinerja PT. Setia Tri Jujur Bersama Manado di tahun 2008 adalah baik, sedangkan pada tahun 2009 adalah cukup baik dan tahun 2010 adalah sangat baik

		Jujur Bersama Manado		
3.	Muhammad Fathul Muin (2015)	Analisis kinerja keuangan pada pt. Aneka tambang (persero) tbk ubp nikel sulawesi tenggara Di pomalaa tahun 2009-2013	Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Ratio Solvabilitas, dan Ratio Profitabilitas	kinerja keuangan PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk UBP Nikel Sulawesi Tenggara yang paling baik ditinjau dari aspek keuangan, terjadi pada tahun 2009 dan 2012 dengan total skor 92,14% dan kinerja keuangan pada tahun 2010 dengan total skor 91,43% sedangkan kinerja keuangan yang paling rendah terjadi pada tahun 2011 dan 2013 dengan total skor 90,71%.

F. Kerangka Pikir

Analisis kinerja keuangan pada PT. Makmur Agung Perkasa dapat menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari 4 rasio yaitu, yang pertama rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang jangka pendeknya, kedua rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, ketiga rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau mencari keuntungan, dan keempat rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya. Hasil dari rasio ini akan memperlihatkan kinerja perusahaan apakah perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya, selanjutnya menginterpretasikan penilaian kinerja keuangan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh kondisi keuangan berdasarkan analisis yang telah

dilakukan. Dari penjelasan di atas maka kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Makmur Agung Perkasa yang beralamat di Desa Belang-Belang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, pada bulan Januari sampai Juni 2020.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

- a. Data Kualitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari data yang bukan angka seperti gambaran umum perusahaan dan informasi-informasi yang terkait dengan perusahaan.
- b. Data Kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan PT.Makmur Agung Perkasa.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan proposal ini yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama melalui observasi.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan neraca dan rugi laba serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang sedang dibahas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian, maka mustahil peneliti dapat menghasilkan temuan, apabila tidak memperoleh data.

Menurut Ridwan (2010:51) pengertian dari teknik pengumpulan data adalah:

“Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.”

Sedangkan menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:103) pengertian teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

“Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.”

Dari pengertian tersebut di atas dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi penentuan metode pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data dari berbagai bahan pustaka (*Referensi*) yang relevan dan mempelajari yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli

yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa referensi.

2. Penelitian lapangan (*field research*)

Yaitu mengumpulkan data-data dengan cara melakukan kunjungan langsung ke PT. Makmur Agung Perkasa untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan objek penelitian.

D. Metode Analisis Data

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

a. *Current ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to asset ratio*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

d. *Times Interest Earned*

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

$$\text{Net Profit Mirgin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

d. *Return On Investment* (ROI)

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

a. *Total asset turnover*

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Receivable Turnover*

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

c. *Fixed Asset Turnover*

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

d. *Inventory Turnover*

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan pada saat pengumpulan data. Variabel dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan. Secara lebih rinci operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut.

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dihasilkan atau yang dicapai oleh suatu perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan pada bidang tersebut.

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya PT. Makmur Agung Perkasa

PT. Makmur Agung Perkasa didirikan pada tahun 2008, yang didirikan oleh Hendra Setiawan, berkantor pusat di Bandung, Jawa Barat, tepatnya di Jl. Terusan Pasirkoja No. 242 Bandung 40221-Indonesia. Diantara beberapa perusahaan besar yang bergerak dalam penambangan batu marmer yang ada di Indonesia PT. Makmur Agung Perkasa juga bagian dalam catatan perusahaan yang besar dalam memproduksi batu marmer.

PT. Makmur Agung Perkasa memiliki produk yang bervariasi dengan batu dan bahan-bahan yang berkualitas untuk memenuhi permintaan konsumen, serta harga yang kompetitif, dan pelayanan yang dapat diandalkan. Melihat banyaknya permintaan konsumen yang ada di Indonesia, maka didirikan satu cabang untuk Indonesia bagian Timur, tepatnya di Provinsi Sulawesi Selatan, yang berlokasi di lingkungan Belang-Belang, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros. Didirikannya PT. Makmur Agung Perkasa cabang Maros ini melihat bahwa daerah ini memiliki potensi yang mampu menyediakan bahan baku untuk diproduksi dengan tujuan dapat memenuhi permintaan konsumen di Indonesia.

B. Sumber Daya PT. Makmur Agung Perkasa

PT. Makmur Agung Perkasa Kabupaten Maros merupakan salah satu perusahaan manufaktur/industri, yaitu mengelolah bahan baku

menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah dibidang industri marmer.

Industri marmer merupakan salah satu industri strategis dalam pembangunan dan menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Marmer juga merupakan kebutuhan pokok dalam pembangunan, seperti marmer dapat digunakan di rumah untuk perabotan, komponen-komponen bangunan seperti lantai, meja, kamar mandi, jendela, dan lain-lain.

Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros adalah:

1. 2 Unit *Overhead Crane* (OHC)
2. 6 Unit *Block Cutter*
3. 6 Unit Meja *Roll*
4. 1 Unit Mesin Poles
5. 2 Unit *Cross Cutting Machine*
6. 8 Unit Mobil *Truck*

Sumber daya perusahaan tersebut berperan aktif dan mendukung proses produksi perusahaan.

1. Letak wilayah dan geografis perusahaan

Secara administratif daerah pertambangan terletak dalam wilayah Kelurahan Bontoa, Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan Secara geografis PT. Makmur Agung Perkasa terletak di Jl. Raya Maros-Pangkep KM 36,5 Makassar-Indonesia. Lokasi pertambangan dapat di capai dengan menggunakan kendaraan

bermotor dari Kota Makassar, jarak yang di tempuh sekitar 35 KM dan lama perjalanan sekitar 2 jam.

2. Visi dan misi perusahaan

b. Visi

- 1) Menjadi *good corporate citizen* dengan posisi keuangan yang bagus.
- 2) Menjadi perusahaan yang menyediakan produk batu alam dengan kualitas terbaik dengan harga yang bersaing.
- 3) Menjadi perusahaan marmer yang handal, profesional dan terpercaya.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan terbaik untuk mendapatkan kepuasan pelanggan akan kualitas hasil kerja kami.
- 2) Meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya manusia untuk memperoleh hasil kerja yang maksimal.
- 3) Memperhatikan kesejahteraan karyawan.

3. Kepedulian lingkungan hidup

PT. Makmur Agung Perkasa senantiasa memperhatikan masalah penanggulangan dan pemantauan lingkungan, dan mengantisipasi agar terhindar dari penyakit yang berasal dari proses produksi. Agar terciptanya tambang yang ramah lingkungan PT. Makmur Agung perkasa Maros berupaya untuk menerapkan izin AMDAL yakni meniadakan atau mengurangi resiko dan mengoptimalkan hasil pembangunan.

Adapun alat yang bersangkutan dengan kepedulian lingkungan hidup yaitu unit penangkapan debu yang bekerja secara efektif (*elektrostatic precipitor*) dan otomatis, sehingga debu yang lepas keluar lewat cerobong berada di bawah batas yang diisyaratkan.

C. Struktur Organisasi PT. Makmur Agung Perkasa

Struktur organisasi merupakan bagian dari manajemen yang sangat penting, artinya proses pengolahan suatu perusahaan, khususnya dalam bidang pertambangan. Dalam hal ini struktur organisasi bertujuan untuk mengatur setiap personil (tenaga kerja) sehingga masing-masing dapat melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawabnya dari suatu jabatan, sebagai perwujudan, maka disusun struktur organisasi PT. Makmur Agung Perkasa yang mengatur seluruh tenaga kerja / karyawan sehingga dapat dikoordinasikan dengan baik dalam suatu kerja yang efektif.

PT. Makmur Agung Perkasa dibuat berdasarkan penggabungan kegiatan untuk melaksanakan segala aktivitas perusahaan dalam menunjang tujuan perusahaan, dapat dimanfaatkan sebagai potensi yang ada antara lain tenaga kerja, modal, sumber, daya alam dan lain-lain. Salah satu potensi perusahaan yang besar perannya dalam mencapai tujuan adalah tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan keterampilan yang profesional dibidangnya masing-masing.

Agar dapat melakukan planning dengan baik perlu adanya pengertian pengorganisasian, yang berarti menciptakan struktur serta penyusunan bagian-bagian tersebut, setelah itu di tetapkan personalian yaitu orang-orang yang akan melaksanakan pekerjaan serta kedudukan dan hubungan masing-masing.

Adapun tujuan dibentuknya struktur organisasi, yaitu:

1. Mempermudah pelaksanaan tugas atau pekerjaan.
2. Mempermudah pimpinan dalam mengatasi pekerjaan bawahan.
3. Mengkoordinasi kegiatan yang dilakukan oleh bawahan sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menyadari pentingnya struktur organisasi guna pembagian tugas, wewenang serta tanggung jawab dalam satu organisasi, maka perusahaan PT. Makmur Agung Perkasa Maros menggunakan struktur organisasi langsung kepada bawahan.

Adapun penjelasan dan fungsi struktur organisasi PT. Makmur Agung Perkasa Maros sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Merupakan fungsi jabatan tertinggi dalam sebuah perusahaan, seperti perseroan terbatas (PT) yang secara garis besar bertanggung jawab mengatur perusahaan secara keseluruhan. Tugas direktur utama perusahaan adalah sebagai koordinator, pengambil keputusan, pemimpin,

pengelolaan dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin perusahaan perseroan terbatas (PT).

2. Manager Produksi

Manager produksi bertanggung jawab atas segala mekanisme manajemen produksi secara teknis yang meliputi pengawasan dan pengendalian proses produksi. Melakukan perencanaan dan pengorganisasian proses produksi, menentukan standar kontrol kualitas produk, mengorganisir perbaikan dan pemeliharaan rutin peralatan produksi agar *input* sampai pada proses dapat menghasilkan *output* yang sesuai dengan perencanaan perusahaan.

3. Manager Pemasaran

Manager pemasaran tidak hanya melihat pada masa sekarang tetapi juga pada masa depan. Begitu pula dengan rencana pemasaran yang akan dibuatnya. Seorang manager pemasaran harus dapat melihat kesempatan atau peluang pemasaran yang ada, merumuskannya menjadi sebuah program pemasaran dan menjalankannya.

Tugas manager pemasaran bertanggung jawab terhadap manajemen bagian pemasaran, manager pemasaran bertanggung jawab terhadap perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana promosi, manager pemasaran sebagai koordinator manager produk dan manager penjualan, manager pemasaran membina bagian pemasaran dan

membimbing seluruh karyawan dibagian pemasaran, dan membuat laporan pemasaran kepada direksi.

4. Manager Operasional

Tugas pokok atau tugas utama manager operasional adalah bertanggung jawab untuk memastikan organisasi berjalan sebaik mungkin dalam memberikan pelayanan dan memenuhi harapan para pelanggan dan klien dengan cara efektif dan efisien. Tugas manager operasional ini adalah bagaimana membuat perusahaan bisa mendapatkan keuntungan yang lebih baik dengan biaya yang lebih rendah.

Tugas manager operasional yaitu mengelola dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasi perusahaan, memangkas habis biaya-biaya operasi yang sama sekali tidak menguntungkan perusahaan, mengawasi produksi barang atau penyediaan jasa, membuat pengembangan operasi dalam jangka pendek dan jangka panjang, dan meningkatkan sistem operasional, proses dan kebijakan dalam mendukung visi misi perusahaan.

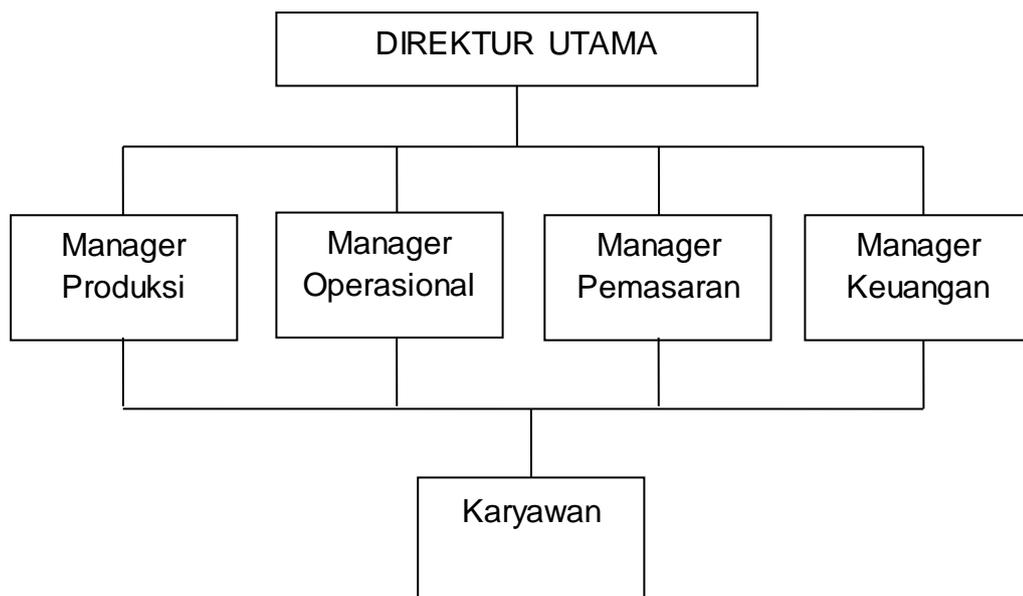
5. Manager Keuangan

Manager keuangan adalah segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan, oleh sebab itu dalam perusahaan dibutuhkan orang yang mampu

mengelola secara baik keuangan perusahaan atau disebut manajer keuangan.

Manager keuangan memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan diantaranya:

- c. Melakukan *planning* atau perencanaan keuangan, meliputi perencanaan arus kas dan laba rugi.
- d. Melakukan *budgeting* atau penganggaran, perencanaan, penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien dan memaksimalkan dana yang dimiliki.
- e. Melakukan *controlling* atau pengendalian keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan.



Gambar 2. Struktur Organisasi PT. Makmur Agung Perkasa

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Laporan keuangan yang diperlukan untuk mendapatkan gambaran posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yaitu, laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laba rugi, yang dimaksud untuk mengetahui perubahan modal dan kekayaan perusahaan pada periode tertentu. Perubahan ini mungkin terjadi pada aktiva lancar atau aktiva tetap, sedangkan pada laporan laba rugi dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan yang digariskan perusahaan.

Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan digunakan 4 rasio keuangan yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Perhitungan rasio-rasio tersebut selama lima tahun terakhir yaitu mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

No	Jenis rasio	Standara Industri
1	<i>Current Ratio</i>	200%
2	<i>Quick Ratio</i>	150%

Sumber: Kasmir (2015)

a. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan *current ratio* PT Makmur Agung Perkasa selama tahun 2015 hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.
Current Ratio PT. Makmur Agung Perkasa tahun 2015 sampai 2019

Tahun	Aktiva lancar (Rp)	Utang lancar (Rp)	<i>Current ratio %</i>
2015	7.041.777.971	988.840.762	712,12
2016	5.793.067.044	1.087.414.238	532,74
2017	7.384.426.794	1.192.687.042	619,15
2018	9.528.302.415	1.321.186.757	721,20
2019	11.336.003.960	1.422.520.755	796,90

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Makmur Agung Perkasa

b. *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan *Quick Ratio* PT Makmur Agung Perkasa selama tahun 2015 hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.
Quick Ratio PT. Makmur Agung Perkasa tahun 2015 sampai 2019

Tahun	Aktiva lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Utang lancar (Rp)	<i>Quick ratio %</i>
2015	7.041.777.971	545.464.000	988.840.762	656,96

2016	5.793.067.044	572.737.200	1.087.414.238	480,06
2017	7.384.426.794	601.374.060	1.192.687.042	568,72
2018	9.528.302.415	595.464.688	1.321.186.757	676,12
2019	11.336.003.960	625.429.022	1.422.520.755	752,92

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Makmur Agung Perkasa

2. Rasio Solvabilitas

Table 6
Standar Rata Rata Industri Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to asset ratio</i>	35%
2	<i>Debt to equity ratio</i>	80%
3	<i>Long term debt to equity ratio</i>	10%
4	<i>Times interest earned</i>	10%

Sumber: Kasmir (2015)

a. *Debt to asset ratio*

$$Debt\ to\ Asset = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Adapun perhitungan *Debt to asset* PT Makmur Agung Perkasa selama tahun 2015 hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.
Debt to asset PT. Makmur Agung Perkasa tahun 2015 sampai 2019

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Debt to asset ratio</i> %
2015	1.731.761.462	9.596.217.971	18,04
2016	1.904.627.008	8.424.175.094	22,61

2017	2.091.621.089	10.094.468.085	20,73
2018	2.310.014.208	12.310.491.861	18,77
2019	2.460.789.578	14.173.837.194	17,37

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Makmur Agung Perkasa

b. *Debt To Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Makmur Agung Perkasa selama tahun 2015 hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 8.
Debt to Equity Ratio PT. Makmur Agung Perkasa tahun 2015 sampai 2019

Tahun	Total Hutang (Rp)	Ekuitas (Rp)	<i>Debt to Equity Ratio %</i>
2015	1.731.761.462	3.018.034.705	57,38
2016	1.904.627.008	3.411.345.716	55,83
2017	2.091.621.089	4.892.293.071	42,75
2018	2.310.014.208	5.019.638.335	46,01
2019	2.460.789.578	5.823.808.601	42,24

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Makmur Agung Perkasa

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan *Long Term Debt to Equity Ratio* PT Makmur Agung Perkasa selama tahun 2015 hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 9.
Long Term Debt to Equity Ratio PT. Makmur Agung Perkasa tahun 2015
 sampai 2019

Tahun	<i>Long Term Debt</i> (Rp)	<i>Equity</i> (Rp)	<i>Long Term Debt</i> <i>to Equity Ratio</i> %
2015	742.920.700	3.018.034.705	24,61
2016	817.212.770	3.411.345.716	23,95
2017	898.934.047	4.892.293.071	18,37
2018	988.827.451	5.019.638.335	19,69
2019	1.038.268.823	5.823.808.601	17,82

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Makmur Agung Perkasa

d. *Times Interest Earned Ratio*

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan *Times Interest Earned Ratio* PT Makmur Agung Perkasa selama tahun 2015 hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 10.
Times Interest Earned Ratio PT. Makmur Agung Perkasa tahun 2015
 sampai 2019

Tahun	EBIT (Rp)	Biaya Bunga (Rp)	<i>Times Interest</i> <i>Earned Ratio</i> %
2015	1.509.636.412	29.553.000	5.108
2016	1.710.691.005	31.600.000	5.413
2017	2.467.038.334	35.720.800	6.906
2018	2.087.837.453	34.716.800	6.013

2019	1.829.767.405	30.598.000	5.980
------	---------------	------------	-------

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Makmur Agung Perkasa

3. Rasio Profitabilitas

Table 11
Standar Rata Rata Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2	<i>Return On Asset (ROA)</i>	30%
3	<i>Return On Equity (ROE)</i>	40%
4	<i>Return On Investment (ROI)</i>	30%

Sumber: Kasmir (2015)

a. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan *Net Profit Margin* PT Makmur Agung Perkasa selama tahun 2015 hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 12.
Net Profit Margin PT. Makmur Agung Perkasa tahun 2015 sampai 2019

Tahun	Laba Bersih (RP)	Penjualan Bersih (RP)	NPM %
2015	1.293.311.001	6.510.152.466	19,87
2016	1.480.947.355	7.500.190.082	19,75
2017	2.127.345.264	8.600.170.775	24,74
2018	1.804.171.266	8.016.170.775	22,51
2019	1.580.310.595	7.850.256.428	20,14

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Makmur Agung Perkasa

b. *Return On Asset (ROA)*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan *Return On Asset* PT Makmur Agung Perkasa selama tahun 2015 hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 13.

Return On Asset PT. Makmur Agung Perkasa tahun 2015 sampai 2019

Tahun	EBIT (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Return On Asset</i> %
2015	1.509.636.412	9.596.217.971	15,73
2016	1.710.691.005	8.424.175.094	20,30
2017	2.467.038.334	10.094.468.085	24,43
2018	2.087.837.453	12.310.491.861	16,95
2019	1.829.767.405	14.173.837.194	12,90

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Makmur Agung Perkasa

c. *Return On Equity (ROE)*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan *Return On Equity* PT Makmur Agung Perkasa selama tahun 2015 hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 14.

Return On Equity PT. Makmur Agung Perkasa tahun 2015 sampai 2019

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total modal (Rp)	<i>Return On Equity</i> %
2015	1.293.311.001	3.018.034.705	42,85
2016	1.480.947.355	3.411.345.716	43,41

2017	2.127.345.264	4.892.293.071	43,48
2018	1.804.171.266	5.019.638.335	35,94
2019	1.580.310.595	5.823.808.601	27,15

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Makmur Agung Perkasa

d. *Return On Investment (ROI)*

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Adapun perhitungan *Return On Investment* PT Makmur Agung Perkasa selama tahun 2015 hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 15.
Return On Investment PT. Makmur Agung Perkasa tahun 2015 sampai 2019

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Return On Investment %</i>
2015	1.293.311.001	9.596.217.971	13,47
2016	1.480.947.355	8.424.175.094	17,57
2017	2.127.345.264	10.094.468.085	21,07
2018	1.804.171.266	12.310.491.861	14,65
2019	1.580.310.595	14.173.837.194	11,15

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Makmur Agung Perkasa

4. Rasio aktivitas

Table 16
Standar Rata Rata Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Total Asset Turnover</i>	2 kali

2	<i>Receivable Turnover</i>	15 kali
3	<i>Fixed Asset Turnover</i>	5 kali
4	<i>Inventory Turnover</i>	20 kali

Sumber: Kasmir (2015)

a. *Total asset turnover*

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Adapun perhitungan *Total asset turnover* PT Makmur Agung Perkasa selama tahun 2015 hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 17.
Total asset turnover PT. Makmur Agung Perkasa tahun 2015 sampai 2019

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Total asset turnover</i> (kali)
2015	6.510.152.466	9.596.217.971	0,67
2016	7.500.190.082	8.424.175.094	0,89
2017	8.600.170.775	10.094.468.085	0,85
2018	8.016.170.775	12.310.491.861	0,65
2019	7.850.256.428	14.173.837.194	0,55

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Makmur Agung Perkasa

b. *Receivable Turnover Ratio*

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Adapun perhitungan *Receivable Turnover Ratio* PT Makmur Agung Perkasa selama tahun 2015 hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 18.
Receivable Turnover Ratio PT. Makmur Agung Perkasa tahun 2015
sampai 2019

Tahun	Penjualan (Rp)	Piutang (Rp)	<i>Receivable Turnover</i> (kali)
2015	6.510.152.466	1.120.014.892	5,81
2016	7.500.190.082	1.184.015.648	6,33
2017	8.600.170.775	1.252.016.443	6,86
2018	8.016.170.775	1.263.004.751	6,34
2019	7.850.256.428	1.225.599.607	6,40

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Makmur Agung Perkasa

c. *Fixed Asset Turnover Ratio*

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Adapun perhitungan *Fixed Asset Turnover Ratio* PT Makmur Agung Perkasa selama tahun 2015 hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 19.
Fixed Asset Turnover Ratio PT. Makmur Agung Perkasa tahun 2015
sampai 2019

Tahun	Penjualan (Rp)	Aktiva tetap (Rp)	<i>Fixed Asset Turnover</i> (kali)
2015	6.510.152.466	2.554.440.000	2,54
2016	7.500.190.082	2.631.108.050	2,85
2017	8.600.170.775	2.710.041.201	3,17
2018	8.016.170.775	2.782.189.446	2,88

2019	7.850.256.428	2.837.833.234	2,76
------	---------------	---------------	------

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Makmur Agung Perkasa

d. *Inventory Turnover Ratio*

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Adapun perhitungan *Inventory Turnover Ratio* PT Makmur Agung Perkasa selama tahun 2015 hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 20.
Inventory Turnover Ratio PT. Makmur Agung Perkasa tahun 2015 sampai 2019

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Piutang (Rp)	<i>Inventory turnover</i> (kali)
2015	2.545.184.738	1.120.014.892	2,27
2016	3.077.575.742	1.184.015.648	2,59
2017	3.264.813.517	1.252.016.443	2,60
2018	2.951.759.511	1.263.004.751	2,33
2019	2.961.855.608	1.225.599.607	2,41

Sumber data: Laporan Keuangan PT. Makmur Agung Perkasa

B. Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

- a. Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2015 *current ratio* sebesar 712,12% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- utang dijamin oleh Rp. 7,12 aktiva lancar. Tahun 2016 *current ratio* sebesar 532,74% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- utang dijamin oleh Rp. 5,32 aktiva lancar.

Tahun 2017 *current ratio* sebesar 619,15% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- utang dijamin oleh Rp. 6,19 aktiva lancar. Tahun 2018 *current ratio* sebesar 721,20% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- utang dijamin oleh Rp. 7,21 aktiva lancar. Tahun 2019 *current ratio* sebesar 796,90% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- utang dijamin oleh Rp. 7,96 aktiva lancar. Dalam lima tahun tersebut *current ratio* berada diatas standar rata-rata industri yang berarti bahwa *current ratio* PT. Makmur Agung Perkasa dalam keadaan yang baik.

- b. Nilai *Quick Ratio* PT. Makmur Agung Perkasa pada tahun 2015 sebesar 656,96% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh Rp. 6,56 aktiva lancar tanpa persediaan. *Quick Ratio* pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu sebesar 480,06% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh Rp. 4,80 aktiva lancar tanpa persediaan, penurunan rasio pada tahun ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah utang lancar dari jumlah utang lancar tahun sebelumnya sedangkan jumlah aktiva lancar tanpa persediaan mengalami penurunan. *Quick Ratio* pada tahun 2017 sebesar 568,72% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh Rp. 5,68 aktiva lancar tanpa persediaan. *Quick Ratio* pada tahun 2018 sebesar 676,12% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh Rp. 6,76 aktiva lancar tanpa persediaan. Tahun 2019 *Quick Ratio* PT. Makmur Agung

sebesar 752,92% yang berarti bahwa setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh Rp. 7,52 aktiva lancar tanpa persediaan. Dalam 5 tahun tersebut *Quick Ratio* jauh diatas rata-rata industri yang berarti bahwa *Quick Ratio* PT. Makmur Agung Perkasa dalam kategori yang baik.

2. Rasio Solvabilitas

- a. Berdasarkan hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2015 *Debt to Asset Ratio* sebesar 18,04% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- aktiva diperoleh dari Rp. 0,18 utang. Tahun 2016 *Debt to Asset Ratio* sebesar 22,61% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- aktiva diperoleh dari Rp. 0,22 utang. Tahun 2017 *Debt to Asset Ratio* sebesar 20,73% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- aktiva diperoleh dari Rp. 0,20 utang. Tahun 2018 *Debt to Asset Ratio* sebesar 18,77% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- aktiva diperoleh dari Rp. 0,18 utang. Tahun 2019 *Debt to Asset Ratio* sebesar 17,37% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- aktiva diperoleh dari Rp. 0,17 utang. Perhitungan *Debt to Asset Ratio* menunjukkan adanya peningkatan nilai pada tahun 2016 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sampai tahun 2019, apabila dibandingkan dengan standar rata-rata industri maka dapat dikatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* PT. Makmur Agung Perkasa berada dalam keadaan yang baik.

- b. *Debt to Equity Ratio* PT. Makmur Agung Perkasa pada tahun 2015 sebesar 57,38% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- ekuitas diperoleh dari Rp. 0,57 utang. Tahun 2016 *Debt to Equity Ratio* sebesar 55,83% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- ekuitas diperoleh dari Rp. 0,55 utang. Tahun 2017 *Debt to Equity Ratio* sebesar 42,75% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- ekuitas diperoleh dari Rp. 0,42 utang. Tahun 2018 *Debt to Equity Ratio* sebesar 46,01% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- ekuitas diperoleh dari Rp. 0,46 utang. Tahun 2019 *Debt to Equity Ratio* sebesar 42,24% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- ekuitas diperoleh dari Rp. 0,42 utang. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan adanya peningkatan nilai pada tahun 2016 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sampai tahun 2019, apabila dibandingkan dengan standar rata-rata industri maka dapat dikatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* PT. Makmur Agung Perkasa berada dalam keadaan yang baik karena tidak melebihi standar rata-rata industri.
- c. Berdasarkan dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat bahwa *Long Term Debt to Equity Ratio* tahun 2015 yaitu 24,61% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- utang jangka panjang dijamin oleh Rp. 0,24 ekuitas. Tahun 2016 *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 23,95% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- utang jangka panjang dijamin oleh Rp. 0,23 ekuitas. Tahun 2017 *Long Term*

Debt to Equity Ratio sebesar 18,37% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- utang jangka panjang dijamin oleh Rp. 0,18 ekuitas. Tahun 2018 *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 19,69% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- utang jangka panjang dijamin oleh Rp. 0,19 ekuitas. Tahun 2019 *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 17,82% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- utang jangka panjang dijamin oleh Rp. 0,17 ekuitas. Apabila dibandingkan dengan standar rata-rata industri maka *Long Term Debt to Equity Ratio* dalam keadaan yang tidak baik.

- d. Berdasarkan hasil perhitungan *Times Interest Earned* maka dapat diperoleh gambaran bahwa *Times Interest Earned* tahun 2015 yaitu 5108% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- beban bunga akan dijamin oleh Rp. 51,08 laba usaha. tahun 2016 yaitu 5413% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- beban bunga akan dijamin oleh Rp. 54,13 laba usaha. tahun 2017 yaitu 6906% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- beban bunga akan dijamin oleh Rp. 69,06 laba usaha. tahun 2018 yaitu 6013% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- beban bunga akan dijamin oleh Rp. 60,13 laba usaha. tahun 2019 yaitu 5980% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- beban bunga akan dijamin oleh Rp. 59,80 laba usaha. Berdasarkan rata-rata industri *Times Interest Earned* PT. Makmur Agung Perkasa dinilai kurang baik karena nilai yang diperoleh jauh diatas standar rata-rata.

3. Rasio Provitabilitas

- a. Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2015 *Net Profit Margin* sebesar 19,87% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,19. Tahun 2016 *Net Profit Margin* sebesar 19,75% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,19. Tahun 2017 terjadi peningkatan yaitu sebesar 24,74% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,24. Tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 22,51% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,22. Tahun 2019 *Net Profit Margin* kembali mengalami penurunan yaitu 20,14% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,20. Dari hasil perhitungan tersebut, tingkat *Net Profit Margin* yang dicapai perusahaan selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. *Net Profit Margin* tahun 2015 dan 2016 berada dalam keadaan yang tidak baik karena tidak mencapai standar rata-rata industri, sedangkan tahun 2017-2019 *Net Profit Margin* dapat dikatakan dalam keadaan yang baik meskipun pada tahun 2019 mengalami penurunan nilai dari tahun sebelumnya tetapi masih diatas standar rata-rata industri.

- b. Nilai *Return On Asset* pada tahun 2015 sebesar 15,73% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- aktiva akan menghasilkan Rp. 0,15 laba usaha. Tahun 2016 sebesar 20,30% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- aktiva akan menghasilkan Rp. 0,20 laba usaha. Tahun 2017 sebesar 24,43% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- aktiva akan menghasilkan Rp. 0,24 laba usaha. Tahun 2018 sebesar 16,95% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- aktiva akan menghasilkan Rp. 0,16 laba usaha. Tahun 2019 sebesar 12,90% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- aktiva akan menghasilkan Rp. 0,12 laba usaha. Dalam 5 tahun nilai *Return On Asset* berada dibawah standar rata-rata industri sehingga dapat dikatakan bawa nilai *Return On Asset* PT. Makmur Agung Perkasa berada dalam keadaan yang tidak baik.
- c. *Return On Equity* tahun 2015 sebesar 42,85% atau setiap RP. 1,- modal menghasilkan Rp. 0,42 laba bersih. Tahun 2016 sebesar 43,41% atau setiap RP. 1,- modal menghasilkan Rp. 0,43 laba bersih. Tahun 2017 sebesar 43,48% atau setiap RP. 1,- modal menghasilkan Rp. 0,43 laba bersih. Tahun 2018 sebesar 35,94% atau setiap RP. 1,- modal menghasilkan Rp. 0,35 laba bersih. Tahun 2015 sebesar 27,15% atau setiap RP. 1,- modal menghasilkan Rp. 0,27 laba bersih. *Return On Equity* PT. Makmur Agung Perkasa selama 5 tahun ini mengalami fluktuasi hal ini di sebabkan oleh laba bersih yang diperoleh mengalami penurunan

sementara modal mengalami peningkatan, berdasarkan penjelasan diatas maka *Return On Equity* PT. Makmur Agung Perkasa tahun 2015-2017 dinilai efektif karena mencapai standar rata-rata industri, sedangkan tahun 2018 dan 2019 dinilai tidak efektif karena tidak mencapai standar rata-rata industri.

- d. Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Investment* maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2015 *Return On Investment* sebesar 13,47% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- aktiva akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,13. Tahun 2016 *Return On Investment* mengalami peningkatan sebesar 17,57% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- aktiva akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,17. Tahun 2017 kembali terjadi peningkatan yaitu sebesar 21,07% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- aktiva akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,21. Tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 14,65% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- aktiva akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,14. Tahun 2019 *Return On Investment* kembali mengalami penurunan yaitu 11,15% ini berarti bahwa setiap Rp. 1,- aktiva akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,11. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa *Return On Investment* PT. Makmur Agung Perkasa berada dalam keadaan yang tidak baik karena tidak mencapai standar rata-rata industri, ini berarti bahwa perusahaan tidak efisien

memanfaatkan aktivitasnya dalam kegiatan operasional perusahaan.

4. Rasio Aktivitas

- a. Perputaran total aktiva PT. Makmur Agung Perkasa pada tahun 2015 sebesar 0,67 kali perputaran hal ini menunjukkan kemampuan PT. Makmur Agung Perkasa yang berasal dari total aktiva secara efektif untuk meningkatkan penjualan adalah sebesar 0,95 kali perputaran untuk satu tahun. Tahun 2016 kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan total aktiva mengalami penurunan yaitu 0,89 kali perputaran dalam satu tahun. Tahun 2017 sebesar 0,85 kali perputara hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang berasal dari total aktiva secara efektif untuk meningkatkan penjualan adalah sebesar 0,85 kali perputaran untuk satu tahun. Tahun 2018 perputaran total aktiva kembali mengalami penurunan sebesar 0,65 kali perputaran. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Makmur Agung Perkasa dalam memaksimalkan total aktiva mengalami penurunan yaitu 0,65 kali perputaran selama satu tahun. Tahun 2019 perputaran total aktiva kembali mengalami penurunan yaitu 0,55 kali perputaran, hal tersebut disebabkan oleh jumlah total aktiva yang cukup besar apabila dibandingkan dengan total penjualan sehingga nilai yang dihasilkan cukup rendah. Kondisi PT. Makmur Agung Perkasa apabila dilihat dari perputaran total

aktiva dinilai kurang baik karena masih dibawah rata-rata nilai industri.

- b. Perputaran piutang PT. Makmur Agung Perkasa pada tahun 2015 sebesar 5,81 kali perputaran hal ini menunjukkan kemampuan PT. Makmur Agung Perkasa dalam mengelolah piutang untuk meningkatkan penjualan adalah sebesar 5,81 kali perputaran untuk satu tahun. Tahun 2016 kemampuan perusahaan dalam mengelolah piutang mengalami peningkatan yaitu 6,33 kali perputaran dalam satu tahun. Tahun 2017 sebesar 6,86 kali perputara hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelolah piutang secara efektif untuk meningkatkan penjualan adalah sebesar 6,86 kali perputaran untuk satu tahun. Tahun 2018 perputaran piutang sebesar 6,34 kali perputaran. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Makmur Agung Perkasa dalam mengelolah piutang mengalami penurunan yaitu 6,34 kali perputaran selama satu tahun. Tahun 2019 perputaran piutang yaitu 6,40 kali perputaran. Kondisi PT. Makmur Agung Perkasa apabila dilihat dari perputaran piutang dinilai kurang baik karena masih dibawah rata-rata nilai industri.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat dilihat bahwa perputaran aktiva tetap PT. Makmur Agung Perkasa pada tahun 2015 sebesar 2,54 kali perputaran hal ini menunjukkan kemampuan PT. Makmur Agung Perkasa dalam mengelolah

aktiva tetap untuk meningkatkan penjualan adalah sebesar 2,54 kali perputaran untuk satu tahun. Tahun 2016 sebesar 2,87 kali perputaran hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelolah aktiva tetap untuk meningkatkan penjualan adalah sebesar 2,87 kali perputaran untuk satu tahun. Tahun 2017 sebesar 3,17 kali perputaran hal ini menunjukkan kemampuan PT. Makmur Agung Perkasa dalam mengelolah aktiva tetap untuk meningkatkan penjualan adalah sebesar 3,17 kali perputaran untuk satu tahun. Tahun 2018 perputaran aktiva tetap sebesar 2,88 kali perputaran. Hal ini menunjukkan efektifitas penggunaan dana untuk meningkatkan penjualan adalah 2,88 kali perputaran selama satu tahun. Tahun 2019 perputaran aktiva tetap yaitu 2,76 kali perputaran. Kondisi PT. Makmur Agung Perkasa apabila dilihat dari perputaran aktiva tetap dinilai kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri.

- d. Perhitungan *Inventory Turnover Ratio* PT. Makmur Agung Perkasa pada tahun 2015 sebesar 2,27 kali perputaran hal ini menunjukkan kemampuan PT. Makmur Agung Perkasa dalam menjual persediaan adalah sebesar 2,27 kali perputaran untuk satu tahun. Tahun 2016 sebesar 2,59 kali perputaran hal ini menunjukkan kemampuan PT. Makmur Agung Perkasa dalam menjual persediaan adalah sebesar 2,29 kali perputaran untuk satu tahun. Tahun 2017 sebesar 2,60 kali perputaran hal ini

menunjukkan kemampuan PT. Makmur Agung Perkasa dalam menjual persediaan adalah sebesar 2,60 kali perputaran dalam satu tahun. Tahun 2018 sebesar 2,33 kali perputaran hal ini menunjukkan kemampuan PT. Makmur Agung Perkasa dalam menjual persediaan adalah sebesar 2,33 kali perputaran untuk satu tahun. Tahun 2019 sebesar 2,41 kali perputaran hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjual persediaan adalah sebesar 2,41 kali perputaran untuk satu tahun. Kondisi PT. Makmur Agung Perkasa apabila dilihat dari rasio perputaran persediaan dinilai kurang baik karena nilai yang diperoleh jauh dibawah standar rata-rata industri.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas menunjukkan bahwa:

1. Rasio likuiditas

Berdasarkan dari rumus *Current Ratio* dan *Quick Ratio* maka keadaan PT. Makmur Agung Perkasa dilihat dari Rasio Likuiditas dinilai efektif karena dari kedua rasio tersebut mampu mencapai standar rata-rata industry.

2. Rasio solvabilitas

Berdasarkan rumus *Debt to asset ratio* dan *Debt to equity ratio* maka keadaan PT. Makmur Agung Perkasa dapat dikatakan dalam keadaan yang baik, sedangkan apabila dilihat dari *Long term debt to equity ratio* dan *Times interest earned ratio* keadaan PT. Makmur Agung Perkasa tidak dalam keadan yang baik karena nilai yang diperoleh jauh diatas standar rata-rata. Maka keadaan PT. Makmur Agung Perkasa apabila dilihat dari Rasio Solvabilitas dinilai tidak efektif karena dari keempat rasio yang digunakan hanya dua rasio yang dapat dinilai efektif.

3. Rasio profitabilitas

Ditinjau dari *Net Profit Margin* keadaan PT. Makmur Agung Perkasa dapat dikatakan dalam keadaan yang baik meskipun mengalami

penurunan, sedangkan berdasarkan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)* PT. Makmur Agung Perkasa dinilai kurang baik. Maka secara keseluruhan Rasio profitabilitas PT. Makmur Agung Perkasa dinilai tidak efektif.

4. Rasio aktivitas

Ditinjau dari *total asset turnover ratio*, *Receivable Turnover ratio*, *Fixed Asset Turnover ratio*, dan *Inventory Turnover ratio* keadaan PT. Makmur Agung Perkasa dinilai tidak efektif.

B. Saran

Melihat permasalahan yang ada dan dengan memperhatikan hasil dari analisis kinerja keuangan PT. Makmur Agung Perkasa serta kesimpulan diatas, maka saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Dengan melakukan analisis rasio keuangan diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, sebagai peringatan awal untuk mengetahui, mencegah dan memperbaikinya.
2. Pengelolaan aset perusahaan harus memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara maksimal guna menunjang aktivitas perusahaan, hal ini dilakukan guna menghindari adanya aset perusahaan yang menganggur ataupun pemborosan penggunaan aset perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djaman Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Abdul Halim, Sarwoko. 2008. *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. Cetakan Ketiga, Yogyakarta BPF-YOGYAKARTA.
- Agus Hartijo dan Martono. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Agus, Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Edisi pertama. Andi.
- Dewi, Astuti. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Etta Mamang Sangadji, dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta
- 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11*. Rajawali Pers, Jakarta.
- 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Martono, Agus Harjito, 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima. Yogyakarta: EKONISIA
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ridwan S, dkk. 2010. *Manajemen Keuangan 1 Edisi Ketujuh*. Cetakan kedua. Bandung: LiterataLintas Media
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigm Baru Pembelajaran, Sebagai Referensi Bagi Penduduk Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana

- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- . 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sawir. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sodikin dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sutrisno, 2008. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN

PT. MAKMUR AGUNG PERKASA

LAPORAN NERACA

Per 31 Desember 2015 - 2019

KETERANGAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASET					
ASET LANCAR					
Kas	5,250,519,079	3,898,501,796	5,379,419,151	7,506,764,415	9,310,934,621
Piutang Usaha	960,014,652	1,008,015,384	1,058,416,153	1,079,584,476	1,047,196,941
Piutang Lain-lain	160,000,240	176,000,264	193,600,290	183,420,275	178,402,666
Persediaan	545,464,000	572,737,200	601,374,060	595,646,688	625,429,022
Pajak dibayar dimuka	26,000,000	27,300,000	28,665,000	30,098,250	34,612,987
Biaya dibayar dimuka	25,000,000	29,750,000	34,212,500	36,949,500	38,796,972
Aset Lancar Lain-lain	74,780,000	80,762,400	88,739,640	95,838,811	100,630,751
Jumlah Aset Lancar	7,041,777,971	5,793,067,044	7,384,426,794	9,528,302,415	11,336,003,960
ASET TIDAK LANCAR					
Aset Tetap					
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	1,699,970,000	1,742,459,250	1,794,733,027	1,848,575,017	1,885,546,517
Aset Tidak Lancar Lain-lain	854,470,000	888,648,800	915,308,264	933,614,429	952,286,717
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,554,440,000	2,631,108,050	2,710,041,291	2,782,189,446	2,837,833,234
JUMLAH ASET	9,596,217,971	8,424,175,094	10,094,468,085	12,310,491,861	14,173,837,194
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
KEWAJIBAN LANCAR					
Pinjaman Jangka Pendek	278,000,000	291,900,000	306,495,000	331,014,600	357,116,060
Hutang Usaha	553,911,762	609,302,938	670,233,231	737,256,554	796,237,078
Hutang Pajak	32,270,000	37,110,500	42,677,075	49,505,407	54,455,947
Biaya Masih Harus Dibayar	49,000,000	58,310,000	67,056,500	79,126,670	85,456,803
Kewajiban Lancar Lain-lain	75,659,000	90,790,800	106,225,236	124,283,526	129,254,867
Jumlah Kewajiban Lancar	988,840,762	1,087,414,238	1,192,687,042	1,321,186,757	1,422,520,755
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					
Hutang Bank	742,920,700	817,212,770	898,934,047	988,827,451	1,038,268,823
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	742,920,700	817,212,770	898,934,047	988,827,451	1,038,268,823
EKUITAS					
Modal Saham	950,000,000	950,000,000	950,000,000	950,000,000	950,000,000
Saldo Laba	2,068,034,705	2,461,345,716	3,942,293,071	4,069,638,335	4,873,808,601
Jumlah Ekuitas	3,018,034,705	3,411,345,716	4,892,293,071	5,019,638,335	5,823,808,601
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	4,749,796,167	5,315,972,724	6,983,914,160	7,329,652,543	8,284,598,179



PT. MAKMUR AGUNG PERKASA MAROS
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE 31 DES 2015-2019

KETERANGAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
PENJUALAN	6,510,152,466	7,500,190,082	8,600,170,775	8,016,170,775	7,850,256,428
Harga Pokok Penjualan	2,545,184,738	3,077,575,742	3,264,813,517	2,951,732,511	2,961,855,608
Laba Kotor	3,964,967,728	4,422,614,340	5,335,357,258	5,064,438,264	4,888,400,820
Biaya Variabel:					
Biaya Bahan Baku	587,745,518	640,642,614	704,706,875	775,177,562	813,936,440
Biaya Tenaga Kerja	404,714,362	444,242,014	449,242,014	444,242,014	439,242,014
Biaya Overhead Pabrik	354,256,006	407,394,406	439,985,958	461,985,255	475,844,812
Biaya Penjualan	259,185,330	285,103,863	299,359,056	308,339,827	317,590,021
Biaya tetap:					
Gaji Karyawan	304,714,362	344,242,014	344,242,014	339,242,014	339,242,014
Biaya peralatan	120,340,000	138,391,000	149,462,280	155,440,771	163,212,809
Biaya Penyusutan	210,430,000	227,264,400	245,445,552	251,580,690	264,160,774
Biaya Administrasi & Umum	213,945,738	224,643,024	235,875,175	240,592,678	245,404,531
Total Biaya	2,455,331,316	2,711,923,335	2,868,318,924	2,976,600,811	3,058,633,415
LABA USAHA	1,509,636,412	1,710,691,005	2,467,038,334	2,087,837,453	1,829,767,405
Beban Bunga	29,553,000	31,600,000	35,720,800	34,716,800	30,598,000
Laba Sebelum Pajak	1,539,189,412	1,742,291,005	2,502,759,134	2,122,554,253	1,860,365,405
Beban Pajak	245,878,411	261,343,650	375,413,870	318,382,987	279,054,810
Laba Bersih	1,293,311,001	1,480,947,355	2,127,345,264	1,804,171,266	1,581,310,595



PT. MAKMUR AGUNG PERKASA MAROS
LAPORAN BIAYA PRODUKSI
PERIODE 31 DES 2015-2019

KETERANGAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
Biaya Bahan Baku	587,745,518	640,642,614	704,706,875	775,177,562	813,936,440
Biaya Tenaga Kerja Langsung	404,714,362	444,242,014	449,242,014	444,242,014	439,242,014
Biaya Pabrikasi	354,266,004	368,904,504	371,724,482	350,776,930	334,262,860
Total Biaya Produksi	1,346,725,884	1,453,789,132	1,525,673,371	1,570,196,506	1,587,441,314
Biaya Perencanaan	112,236,225	350,395,350	330,375,360	330,336,378	330,385,360
Biaya Pemeliharaan	103,714,362	395,333,350	495,999,655	396,378,466	285,838,350
Biaya Penilaian	210,338,280	396,369,333	369,379,388	279,388,383	187,373,300
Biaya kualitas	1,773,014,751	2,595,887,165	2,721,427,774	2,576,299,733	2,391,038,324
Persediaan Barang dalam Proses :					
Pada Awal Tahun	140,120,133	150,120,033	160,220,033	103,200,323	123,002,023
Pembelian	123,165,100	163,023,503	130,231,503	123,210,033	103,000,089
Pada Akhir Tahun	555,398,990	656,438,233	589,549,453	688,438,333	545,327,233
Harga Pokok Produksi	1,480,900,994	2,252,592,468	2,422,329,857	2,114,271,756	2,071,713,203
Persediaan Barang Jadi :					
Pada Awal Tahun	730,563,450	840,663,550	750,774,664	749,637,770	830,554,600
Pembelian	689,647,738	799,757,848	899,868,959	695,757,859	899,867,959
Pada Akhir Tahun	355,927,444	815,438,124	808,159,963	607,934,874	840,280,154
Harga Pokok Penjualan	2,545,184,738	3,077,575,742	3,264,813,517	2,951,759,511	2,961,855,608



UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018

e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511

Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maros, 21 November 2019

Nomor : 978 / LPPM-UMMA/XI/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Pra Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan PT. Makmur Agung Perkasa
Di-
Maros

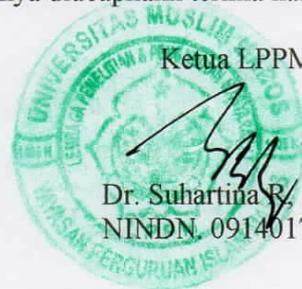
Dengan Hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2019/2020 maka kami mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan permohonan izin pra penelitian kepada mahasiswa tersebut di bawah ini pada lokasi sebagaimana tercantum dalam proposal yang terlampir.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu

Nama : YULIANA
Nim : 1661201129
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Keuangan S1
Lokasi Penelitian : PT. Makmur Agung Perkasa
Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Makmur Agung Perkasa Kabupaten Maros

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ketua LPPM-UMMA

Dr. Suhartina R., S.Pd., M.Hum
NINDN. 0914017001

Tembusan kepada Yth.

1. Biro Administrasi Akademik UMMA .
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Pertinggal

PT. MAKMUR AGUNG PERKASA

JL. RAYA MAROS – PANGKEP KM. 36,5 MAKASSAR – INDONESIA

Maros, 22 Nopember 2019

Nomor : 039/MAP-PBK/XI/2019
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
ketua Jurusan FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUSLIM MAROS (FEB-UMMA)

Di –

Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari UNIVERSITAS MUSLIM MAROS (UMMA), dengan nomor surat: 978/LPPM-UMMA/XI/2019, perihal Permohonan Izin Penelitian. Kami dari **PT. Makmur Agung Perkasa** menyetujui dan menerima Mahasiswa UNIVERSITAS MUSLIM MAROS untuk melaksanakan penelitian diperusahaan kami, Atas Nama :

NO	NIM	NAMA MAHASISWA
1	1661201129	YULIANA

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerja samanya. Kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,



Fitra Ramadan

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

PS.No. D16g/Ps/ IX /Perpus Umma/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, staf perpustakaan Universitas Muslim Maros menerangkan bahwa:

Nama : Yuliana
Nim : 1661201129
Fakultas/prodi : FEB / Manajemen Keuangan
Judul skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros.
.....
.....
.....
.....

Telah diterima dan dicek oleh petugas plagiasi. Hasil plagiasi (14 02)

Maros, 19/09/2020
Petugas plagiasi
MILIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
YAPM MAROS
Syamsul Rijal, S.I.P.

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Selasa tanggal 25 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : YULIANA
NIM : 1661 201 129
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen / Manajemen Keuangan
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Makmur Agung Perkasa di kabupaten Maros

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. *Gugat*
2. *Gunakan sumber basis untuk menganalisis Kinerja keuangan.*
3. *Analisis kinerja keuangan dengan metode ; Kesimpulan : penyelesaian dgn menggunakan narasi deskriptif.*
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 25 Agustus 2020
Penguji,

Dr. Dahlan, SE, M.M

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Selasa tanggal 25 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : YULIANA
NIM : 1661.201.129
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen / Manajemen keuangan
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Analisis Kinerja keuangan pada PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Abstrak diperbaiki
2. Tabel rasio
- 3.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 25 Agustus 2020
Penguji,

Nur Asia Hamid, SE., M.M.

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini selasa tanggal 25 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : YULIANA
NIM : 1661 201 129
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen / Manajemen keuangan
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Analisis Kinerja keuangan Pada PT. Makmur Agung Perkasa di Kabupaten Maros

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. - Lengkapi semua Rasio yang ada
- 16 Rasio
2.
3. - Diayunkan 4 yang menghilangkan
angka² yang ada dan kesimpulannya
4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 25 Agustus 2020
Penguji,

Dr. H. Muhammad Ishlah Idrus, SE, M.S.

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : feb@umma.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Pada hari ini Selasa tanggal 25 bulan Agustus tahun Dua ribu Dua Puluh bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : YULIANA
NIM : 1661 201 129
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen / Manajemen Keuangan
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Makmur Agung Perkasa di kabupaten Maros

Kesimpulan bahwa SKRIPSI mahasiswa tersebut :
(diisi oleh penguji)

1. Dapat diterima sepenuhnya.
2. Dapat diterima dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. perbaikan tertera pada
2. perbaikan kesimpulannya
- 3.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Catatan;

Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

Maros, 25 Agustus 2020
Penguji,

Mustafa, SE., M. Ak



SURAT KETERANGAN LULUS
Nomor : 289/S1/FEB-UMMA/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UMMA) Universitas Muslim Maros, menerangkan bahwa :

N a m a : YULIANA
Tempat/Tgl. Lahir : Balocci, 23 Maret 1998
Nomor Pokok : 1661201129
Jurusan / Program Studi : Manajemen / Manajemen Keuangan
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Yudisium : 31 Agustus 2020

Adalah benar sebagai mahasiswa yang terdaftar pada tahun akademik 2016/2017, yang bersangkutan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan, Ijazah sementara masih dalam proses yang bisa kami berikan sebagai bahan pertimbangan, dan kepadanya dilimpahkan segala wewenang dan hak yang berhubungan dengan ijazah yang dimilikinya, dengan nilai **IPK. 3,78** serta berhak menyandang gelar **Sarjana Ekonomi, (S.E)** .

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 21 Oktober 2020
Dekan



Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIP. : 195812311979071038